

RINGKASAN DAN SUMMARY

Aplikasi otomotif di sektor industri, bengkel, pendidikan formal dan non formal sangat luas jangkauannya dan cepat perkembangannya. Tidak hanya karena otomotif menjangkau teknologi manual hingga teknologi canggih yang rumit, tetapi juga tuntutan untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa otomotif dalam era persaingan global. Namun sangat disayangkan alih teknologi bidang otomotif di industri tidak dibarengi dengan kemampuan profesional yang memadai lulusan SMK otomotif, karena rendahnya kompetensi profesional guru otomotif di SMK. Kompetensi profesional guru otomotif yang rendah disinyalir karena pembelajaran otomotif di perguruan tinggi eks IKIP yang verbalistik serta sarana dan alat praktek di sekolah yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi di industri (fasilitas *out of date*), sehingga lulusan LPTK yang akan menjadi guru memiliki kualifikasi/kompetensi kurang (*under qualification*) dalam penguasaan kompetensi profesional bidang keahlian otomotif. Hal ini menjadi indikator kurangnya relevansi (*mismatch*) antara program pendidikan dengan tuntutan dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu model pembelajaran teknologi berbantuan multimedia interaktif *on line* dan model multimedia interaktif *on line*. Model pembelajaran otomotif berbantuan multimedia interaktif yang dirancang dan dikembangkan menitikberatkan tidak hanya pada upaya pencapaian kompetensi profesional, tetapi juga dalam upaya peningkatan relevansi dengan tuntutan dunia kerja bidang otomotif yang bersifat lokal dan global, sehingga hasil pendidikan dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Model multimedia interaktif *on line* otomotif dirancang untuk mereduksi miskonsepsi pada pembelajaran otomotif dan meningkatkan kompetensi profesional calon guru otomotif di SMK.

Penelitian ini ditempuh dalam tiga tahapan untuk 3 tahun. Tahap pertama, melakukan survey untuk: (a) memetakan kompetensi hasil belajar bidang keterampilan otomotif di SMK; (b) memetakan kompetensi hasil belajar otomotif di Perguruan Tinggi eks IKIP; (c) memetakan kompetensi profesional guru bidang otomotif; (d) memetakan kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja bidang otomotif di industri; (e) mengidentifikasi topik-topik yang sesuai untuk dijadikan multimedia interaktif otomotif; dan (f) mengidentifikasi model pembelajaran teknologi berbantuan multimedia interaktif yang sesuai untuk bidang otomotif. Tahap kedua, merancang dan mengembangkan sebuah model multimedia interaktif dan model pembelajaran teknologi berbantuan multimedia interaktif melalui diskusi dengan ahli dan praktisi pendidikan dari SMK dan eks IKIP serta dari pihak perusahaan otomotif, dilanjutkan dengan uji coba model untuk mencari umpan balik dan penyempurnaan model. Tahap ketiga, uji validasi untuk menganalisis keunggulan dan kelemahan hasil akhir model pembelajaran teknik otomotif berbantuan multimedia interaktif *on line* dan model multimedia interaktif *on line* otomotif.